

## **PENYULUHAN TENTANG BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN REPRODUKSI DI KELURAHAN BINTUJU KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS TAHUN 2023**

**Lisna Khairani Nasution<sup>1</sup>, Susi Febriani Yusuf<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan

( [lisnakhairaninasution.09@gmail.com](mailto:lisnakhairaninasution.09@gmail.com), 081362712302, [febrianiyusuf44@gmail.com](mailto:febrianiyusuf44@gmail.com) )

### **ABSTRAK**

Merokok adalah perilaku mengisap rokok yang paling dominan di mininati oleh kaum laki- laki, akan tetapi di jaman sekarang ini perempuan juga sudah mulai banyak yang ketagihan dengan rokok, kandungan rokok mengakibatkan banyak dampak kesehatan bagi individu dan masayakat disekitar kita, khususnya dampak bagi kesehatan reproduksi pria dan wanita diantaranya menurunnya kualitas sperma, merusak DNA, disfungsi ereksi, keseimbangan hormon menjadi rusak serta mengakibatkan menopause dini bagi wanita perokok. Hal tersebut menjadi masalah yang sangat besar, karena dengan terganggunya kesehatan reproduksi pria dan wanita tentunya akan berpengaruh terhadap keturunannya sehingga menurunkan kualitas gearasi penerus bangsa, pemerintah juga harus turun andil dalam mengatasi permasalahan ini, sehingga generasi penerus bangsa atau para remaja tidak cepat terkontaminasi dengan perilaku merokok, salah satu upaya yang dilakukan adalah petugas kesehatan serta pemerintah gencar memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi. Adapun Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah berupa penyuluhan tentang “ Bahaya Merokok bagi Kesehatan Reproduksi di Kelurahan Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2023 , peserta kegiatan adalah PUS dan Remaja ini berjumlah 30 orang, Metode yang dilakukan adalah melalui penyuluhan dengan memaparkan materi bahaya merokok bagi kesehtaan reproduksi ke masyarakat setempat, setelah selesai pemaparan dilakukan tanya jawab untuk melihat sejauh mana pemahanan masyarakat dan akan melakukan intervensi berkala. Disarankan untuk pemerintah dan tenaga kesehtan setempat untuk melakukan penyuluhan bahaya merokok terhadap kesehtaan reproduksi secara terus menerus sehingga masyarakat lebih paham dan mengerti tentang dampak dan bahaya merokok bagi kesehatan dan pentingnya untuk menjaga kesehatan reproduksi semakin meningkat.

**Kata Kunci :** Kesehatan Reproduksi, Bahaya Merokok, PUS, Remaja

### **ABSTRACT**

*Smoking is the most dominant cigarette smoking behavior in the interest of men, but in this day and age women have also begun to be addicted to cigarettes, the content of cigarettes causes many health effects for individuals and the community around us, especially the impact on male and female reproductive health. This is a very big problem because the awakening of the reproductive health of men and women, will certainly affect their offspring to reduce the quality of the nation's successor generation, the government must also take part in overcoming this problem, so that the nation's future generation or adolescents are not quickly contaminated with smoking behavior, one of the efforts made is that health workers and the government aggressively provide*

*counseling on the dangers of smoking to reproductive health. The community service activities carried out were in the form of counseling on "The Dangers of Smoking for Reproductive Health in Bintuju Sub-district, the participants of the activity were PUS and adolescents totaling 30 people, the method used was through counseling by presenting the material on the dangers of smoking for reproductive health to the local community, after completion of the exposure, a question and answer session was held to see the extent of community understanding and will conduct periodic interventions. It is recommended for the government and local health workers to conduct counseling on the dangers of smoking to reproductive health continuously so that people are more aware and understand the impact and dangers of smoking for health and the importance of maintaining reproductive health is increasing.*

*Keywords: Reproductive Health, Dangers of Smoking, PUS, Adolescents*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Kemenkes RI. (2015) Prevalensi Merokok di Indonesia diberbagai lapisan masyarakat terutama pada laki - laki seluruh kalangan usia sangat tinggi. Kecendrungan merokok meningkat setiap tahun baik pada laki- laki dan perempuan, untuk laki laki memiliki prevalensi 16 kali lebih tinggi dengan pertasi pada laki laki (65,8 %) dan perempuan (4,2 %),

Menjaga PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat ) merupakan kebutuhan dasar yang perlu dijaga, yang menjadi salah satu aspek adalah tidak ada anggota keluarga yang merokok.

Prilaku merokok yang terjadi tren dimasyarakat memberikan dampak negatif untuk kesehatan baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk perokok aktif dan perokok pasif, yang menelan dampak dari kebiasaan merokok ini bukan hanya diri sendiri melainkan anak dan keturunannya kita berikutnya, serta orangtua yang sudah rentan usianya.

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan fisik mental, dan sosial secara harfiah yang berhubungan dengan kesehatan seluruh siklus kehidupan manusia mulai dari bayi sampai lansia, yang membahas masalah tentang terganggunya fungsi dan sistem kesehatan reproduksi sehingga mengganggu prosensnya dan menimbulkan masalah kesehatan, hal ini menjadi sangat penting karena akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

(Nasution, 2021).

Berbagai dampak yang disebabkan oleh rokok terhadap kesehatan reproduksi diantaranya adalah bisa menurunkan kualitas sperma pada pria, merusak struktur DNA, menyebabkan disfungsi ereksi, merusak keseimbangan hormon serta menyebabkan menopause dini pada perempuan.

Kesehatan reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk di jaga, menjaga kesehatan reproduksi dapat meningkatkan kualitas hidup individu serta kualitas keturunannya, dengan mengurangi mengkonsumsi rokok para PUS dan remaja bisa terhindar dari berbagai penyakit yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

Remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 12-22 Tahun yang dibagi menjadi 3 fase yaitu remaja awal, remaja pertengahan dan remaja akhir.(Lisna.2023).

Dampak bahaya merokok bagi kesehatan reproduksi remaja yaitu, mengurangi kesuburan, mengalami gangguan pada saat haid, terjadi menopause dini pada perempuan, penurunan kesuburan dan kualitas sperma pada laki-laki.(Tani. A 2019)

Pasangan Usia Subur (PUS) adalah Pasangan suami istri yang masih produktif yang masih ber umur 15 samapi 49 tahun, dimana perempuannya masih mengalami menstruasi, sangat penting untuk pasangan usia subur untuk mengubah kebiasaan merokoknya karena menyebabkan efek

yang sangat banyak untuk keluarganya. di keluarga bisa menyebabkan dampak kesehatan yang fatal untuk anak dan istrinya, misalnya anak nya terhidap penyakit paru dan untuk dirinya sendiri bisa menurunkan kualitas sperma, menyebabkan disfungsi ereksi, serta yang lebih parah nya ibu yang merokok sangat rentan mengakibatkan penyakit kepada siklus keturunannya.

Kebiasaan merokok pada wanita misalnya yang ibu sedang hamil dapat menyebabkan gangguan pada kehamilannya, bisa terjadi abortus, bayi prematur, berat badan lahir rendah cacat bawaan lainnya untuk ibu mengalami hipertensi dan eklamasia. Yuni L. (2010)

Dari latar belakang tersebut saya tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya merokok bagi kesehatan reproduksi remaja dan PUS di kelurahan Bintuju kecamatan Angkola Muaratais, alasan mengambil lokasi tersebut karena masyarakat setempat untuk laki laki mayoritas perokok dan sebagian perempuan juga aktif merokok.

Salah satu upaya yang harus dilakukan agar masyarakat sadar akan pentingnya tentang bahaya merokok bagi kesehatan khususnya kesehatan reproduksi adalah memberikan penyuluhan yang aktif kepada masyarakat terkhusus remaja dan PUS tentang bahaya merokok yang bisa merusak dan mengganggu kesehatan reproduksi nya serta berpengaruh terhadap keturunan yang dihasilkannya.

Mayoritas masyarakat setempat merupakan perokok aktif, banyak yang belum tahu tentang bahaya merokok bagi kesehatan reproduksinya, hal ini menjadi point penting untuk aktif memberikan penyuluhan tentang dampak rokok terhadap kesehatan reproduksi sehingga mengurangi intensitas merokok bagi para warga.

Adapun lokasi penyuluhannya adalah di kelurahan Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais, karena jumlah penduduknya banyak dan mayoritas laki laki merokok, dan ada sebagian perempuan yang merokok serta pergaulan remaja yang masih labil dan masih membutuhkan perhatian orangtua, pemerintah dan tenaga kesehatan setempat.

Misalnya saja ayah yang aktif merokok

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah merupakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, yang bertujuan sebagai tempat pengaplikasian ilmu, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang materi yang diberikan serta nisa mengubah kebiasaan buruk masyarakat. Penyuluhan dilaksanakan di Kelurahan Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais, penyuluhan dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 14 April 2023, yang menjadi sasaran penyuluhan adalah remaja dan pasangan usia subur sebanyak 30 orang.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, kegiatan ini berupa penyuluhan tentang pentingnya kesehatan kesehatan reproduksi

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai tempat pengaplikasian ilmu yang sudah di dapatkan selama perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan dan setiap dosen dan mahasiswa diwajibkan untuk ikut serta, sehingga kegiatan promosi tentang penyuluhan dampak merokok terhadap kesehatan reproduksi bisa tersampaikan dengan baik kepada masyarakat terkhusus bagi remaja dan pasangan usia subur.

Metode pengabdian yang dilaksanakan adalah menyampaikan materi oleh pemateri dalam kegiatan penyuluhan ini melibatkan saya sendiri Lisna Khairani Nasution sebagai Ketua pelaksana dan sebagai anggota Susi Febriani Yusuf, Devi Nora Harahap dan Dandi Silalahi.

Pelaksanaan Kegiatan penyuluhan tentang bahaya merokok bagi kesehatan reproduksi di kelurahan Bintuju kecamatan Angkola Muaratais berjalan dengan baik, dimana team melaksanakan penyuluhan sesuai dengan SAP ( Satuan Acara Penyuluhan ) yang sudah disiapkan. Materi yang disiapkan ditampilkan dan dijelaskan selama 30 menit, kemudian dilakukan sesi tanya jawab dengan 2 sesi, setiap sesi terdiri dari 3 pertanyaan, selama 30 menit, tingginya antusias masyarakat terhadap

informasi yang diberikan sangat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang di berikan oleh peserta penyuluhan, karena materi yang disampaikan sangat menarik. Peserta penyuluhan remaja dan PUS sudah paham tentang materi yang disampaikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan di Kelurahan Bituju Kecamatan Angkola Muaratais dengan judul Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja, Materi yang disampaikan adalah definisi merokok, zat-zat yang terkandung dalam rokok, tipe perokok, bahaya merokok bagi kesehatan dan bagi kesehatan reproduksi (bisa menurunkan kualitas sperma pada pria, merusak struktur DNA, menyebabkan disfungsi ereksi, merusak keseimbangan hormon serta menyebabkan menopause dini pada perempuan). merokok pada wanita misalnya yang ibu sedang hamil dapat menyebabkan gangguan pada kehamilannya, bisa terjadi abortus, bayi prematur, berat badan lahir rendah cacat bawaan lainnya untuk ibu mengalami hipertensi dan Eklamasia.

Setelah dilaksanakan penyuluhan tentang dampak merokok bagi kesehatan reproduksi disambut antusias oleh masyarakat Kelurahan Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais khususnya remaja dan PUS, masyarakat memperoleh informasi baru tentang bahaya merokok sehingga mereka akan berusaha mengubah kebiasaan buruk merokoknya secara perlahan karena selain terhindar dari berbagai penyakit yang berbahaya khususnya kesehatan reproduksi, perkenomian juga akan terbantu jika kebiasaan merokok di kurangi secara perlahan.

Keberhasilan penyuluhan Kesehatan tentang bahaya merokok bagi kesehatan reproduksi di kelurahan bituju kecamatan Angkola Muaratais tahun 2023 dapat di lihat dari :

- Antusias dari masyarakat sangat baik terhidat dari aktifnya masyarakat memberikan pertanyaan pada saat penyuluhan.
- Pengetahuan dan kesadaran masyarakat mulai meningkat hal ini dilihat dari feedback yang diberikan pada saat

penyuluhan dan mereka juga sadar bahwa sangat banyak masalah yang ditimbulkan dari merokok dan akan berusaha mengubah pola kebiasaan buruknya dalam merokok secara perlahan.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini tentang yang berjudul bahaya merokok bagi kesehatan reproduksi oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKes Darmais Padangdisimpulan sesuai dengan hasil yang di diharapkan, Kegiatan ini berhasil dilaksanakan mahasiswa lebih aktif memberikan penyuluhan kepada masyarakat serta peserta kegiatan sangat paham dengan informasi yang diberikan dan berharap ada keberlanjutannya.

Masyarakat berharap akan keberlanjutan program penyuluhan ini sehingga diperlukan kerjasama Disarankan untuk pemerintah dan tenaga kesehatan setempat untuk melakukan penyuluhan bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi secara terus menerus sehingga masyarakat lebih paham dan mengerti tentang dampak dan bahaya merokok bagi kesehatan dan pentingnya untuk menjaga kesehatan reproduksi semakin meningkat.

Sehingga mengurangi dampak masalah terganggunya kesehatan reproduksi pria dan wanita tentunya akan berpengaruh terhadap keturunannya sehingga kualitas generasi penerus bangsa tetap terjaga, dan perkonomian masyarakat juga akan lebih sejahtera.

### 5. REFERENSI

- Denny Archiando, 2023 Bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi dan kesuburan Pria dan wanita <https://lifepack.id/bahaya-merokok-terhadap-kesuburan-pria-dan-wanita/>
- Kemenkes RI.2015. Hari Tanpa Tembakau Sedunia : Jakarta infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lisna Khairani N, 2023. Kesehatan

Reproduksi Remaja  
[https://books.google.com/books/about/Kesehatan\\_Reproduksi\\_Remaja.html?id=5PGnEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Kesehatan_Reproduksi_Remaja.html?id=5PGnEAAAQBAJ)

Nasution, 2021 Pentingnya kesehatan Reproduksi Remaja  
<https://scholar.google.co.id/citations?user=YT-OrbYAAAAAJ&hl=id>

Tani A. 2019. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap remaja tentang rokok bagi kesehatan reproduksi di dusun I Desa Bakaran Batu Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

Yuni L. 2010. Prilaku kesehatan reproduksi pada perokok wanita dikota surakarta. Skripsi Universitas Sebelas Maret



## 6. DOKUMENTASI KEGIATAN

